

BAB V

PENUTUP

Pada bab-bab sebelumnya, penulis telah membahas mengenai pemikiran filosofis Jurgen Habermas tentang Tindakan komunikatif serta unsur-unsur yang terdapat di dalamnya, dan mencoba untuk menghubungkan konsep tindakan komunikatif dengan keadaan masyarakat sekarang yang sangat didominasi oleh Teknologi modern, teristimewa dalam perkembangan teknologi komunikasi pada era sekarang, serta mencoba untuk menemukan keterbatasan-keterbatasan penerapannya dalam masyarakat pengguna teknologi pada masa sekarang. pada bab ini penulis pertama-tama akan menampilkan sedikit tinjauan umum mengenai gagasan-gagasan Habermas dan keadaan masyarakat pengguna teknologi, serta mencoba untuk menarik kesimpulan dari gagasan Habermas tentang tindakan komunikatif dan penerapannya pada realitas masyarakat pengguna teknologi.

5.1 Tinjauan Umum

Habermas menemukan gagasan tentang tindakan komunikatif sebagai jalan tengah untuk mengatasi rasionalitas masyarakat modern dan tindakan bertujuan yang terdapat dalam realitas masyarakat. Bagi Habermas rasionalitas masyarakat modern dan tindakan bertujuan adalah salah satu penyebab bagi ketimpangan sosial yang terjadi dalam masyarakat modern. Dengan tindakan bertujuan orang bisa memanipulasi orang lain dan bahkan memanfaatkan orang lain untuk mencapai tujuan pribadi yang telah mereka tetapkan. melalui tindakan bertujuan orang melihat sesama yang lain sebagai objek yang bisa di manipulasi untuk mencapai tujuan mereka.

Habermas dalam gagasannya tentang tindakan komunikatif mengatakan bahwa dengan tindakan komunikatif kita bisa mengatasi persoalan-persoalan yang terjadi dalam masyarakat.

Dimana dalam tindakan komunikatif orang tidak melakukan tindakan mereka bukan hanya sekedar untuk mencapai tujuan pribadi, melainkan untuk sampai kepada sebuah pemahaman timbal balik antara satu sama yang lain. dengan demikian tindakan yang terjadi dalam masyarakat memiliki kemampuan untuk membangun tatanan sosial masyarakat yang bebas dari manipulasi dan distorsi.

Fakta-fakta sosial yang terjadi pada masa Habermas seperti masyarakat modern yang mengutamakan logika pasar, sehingga menyebabkan ketimpangan sosial. orang melihat sesama yang lain bukan lagi sebagai subyek melainkan objek yang berdiri di luar diri mereka dan bisa dimanipulasi untuk mencapai tujuan pribadi. Dari sebab itu Habermas melihat fakta ini sebagai suatu persoalan sosial yang harus di atasi, dan oleh karena itu ia memberikan konsep tindakan komunikatif untuk mengatasi persoalan tersebut.

Konsep Habermas pada dasarnya memang memiliki tujuan yang sangat baik dimana melalui tindakan komunikasi kita bisa sampai pada kehidupan sosial yang bebas dari manipulasi dan ketimpangan, namun melihat realitas sekarang yang sangat di dominasi oleh teknologi komunikasi modern hal tersebut turut berpengaruh pada penerapan konsep komunikatif pada masyarakat sekarang. Melihat bahwa teknologi komunikasi modern sangat membantu bagi masyarakat dimana dengan adanya teknologi modern mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas mereka dan mempercepat masyarakat untuk membangun relasi dengan sesama yang lain di segala tempat dan kapan saja mereka berada.

Masyarakat yang hidup pada era teknologi modern tentu saja memiliki karakteristik dan keunikannya masing-masing. dimana masyarakat pada era sekarang bisa dikatakan sebagai masyarakat digital, yang seluruh aktivitas kehidupannya hampir dilakukan dalam media teknologi modern atau dilakukan secara virtual. Hal tersebut berpengaruh juga proses interaksi dan komunikasi pada era sekarang.

5.2 Kesimpulan

Gagasan Habermas tentang tindakan komunikatif tentu saja memberikan jalan yang terbaik untuk mengaasi tindakan bertujuan yang terjadi dalam masyarakat modern yang sangat di pengaruhi oleh logika pasar. Dimana melalui tindakan komunikatif orang di tuntun untuk melakukan tindakan mereka bukan untuk mencapai tujuan pribadi melainkan untuk mencapai kesaling pahaman antar satu sama yang lain. sehingga mereka bisa sampai pada kesepakatan yang didasarkan atas pemahaman timbal balik antara satu sama yang lain. hal tersebutlah yang menjadi tujuan utama dari tindakan komunikatif yakni kesepakatan.

Melihat gagasan tindakan komunikatif serta unsur-unsur yang digagaskan oleh Habermas, dan juga realitas yang terjadi pada masa sekarang, dengan kehidupan yang sangat didominasi oleh media teknologi modern sepertinya konsep tindakan komunikatif yang digagaskan oleh habermas, memiliki keterbatasan untuk dihidupi dalam masyarakat sekarang terlebih khusus bagi masyarakat pengguna teknologi komunikasi modern. Masyarakat pengguna teknologi yang memiliki karakteristik yang berbeda, dimana semua bisa dilakukan secara virtual, bagi mereka untuk membangun tindakan komunikatif dalam media teknologi modern sangatlah sulit. Sebagaimana orang tidak bersikap rasional dalam sebuah komunikasi online jika dalam penggunaan teknologi, mereka terhubung dengan berbagai jenis kegiatan dalam waktu yang bersamaan. Gagasan Habermas tentang tiga syarat ideal yang harus dipenuhi agar tindakan komunikasi bisa dilakukan secara baik tentu saja memiliki keterbatasan untuk diwujudkan dalam masyarakat sekarang apabila interaksi komunikasi dilakukan secara virtual, karena akan menjadi sulit untuk mengetahui dalam komunikasi online tentang kesamaan peluang berargumen, tidak adanya perbedaan kekuasaan, serta tuntutan akan keikhlasan dan kejujuran dalam menyampaikan argument, sedangkan yang terjadi dalam komunikasi online lebih dominan komunikasi diperantarai oleh kata-kata yang

ditulis dalam media online. Juga untuk mencapai kesepakatan bersama dalam komunikasi dimana seperti yang digagaskan oleh Habermas dalam tindakan komunikatif sepertinya sangat sulit untuk dicapai dan bahkan bisa dikatakan sebagai suatu utopis dalam masyarakat pengguna teknologi. orang tidak bisa mencapai pemahaman bersama apabila dalam komunikasi dimanfaatkan sebagai media untuk menjalankan bisnis demi mencapai keuntungan pribadi. Hal tersebut juga berlaku bagi para pengguna teknologi komunikasi dimana dengan adanya teknologi komunikasi, bisa dimanfaatkan untuk menjalankan usaha mereka.

5.3 Saran

Setelah melihat konsep gagasan Habermas mengenai tindakan komunikatif maka penulis memberikan kontribusi berupa saran, sebagai berikut:

1. Sangatlah penting untuk menelaah pemikiran filosofis teristimewa gagasan Habermas tentang tindakan komunikatif demi melihat realitas sosial yang terjadi pada masa sekarang. Dengan bantuan analisis kritisnya, gagasan Habermas dapat membantu untuk meneliti dan merefleksikan kehidupan sosial dalam masyarakat.
2. Habermas sebagai salah satu filsuf kontemporer yang tampil ke dalam dunia pemikiran filosofis dengan sejumlah gagasan. Secara pribadi, Habermas mempunyai alur pemikiran yang khas dan sangat atraktif yang membedakannya dengan filsuf yang lain. Urgensi pemikiran Habermas masih memiliki tantangan dalam penerapannya pada era sekarang sehingga sangat menarik untuk diteliti dan dibicarakan. Oleh karena itu perlulah kita mendalami dan mengkaji pemikiran Habermas, dan melihatnya penerapannya pada masa sekarang. Apakah gagasan tersebut masih relevan pada masa kita atautkah sudah menemui jalan buntu untuk diterapkan dalam kehidupan kita.

3. Pada masyarakat era sekarang bila ditelaah lebih jauh, bisa ditemukan bahwa media teknologi merupakan salah satu bagian dari kehidupan mereka, maka pada kesempatan ini penulis juga ingin mengajukan kepada para pembaca sekalian untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan baru dalam menerapkan pemikiran Habermas tentang tindakan komunikatif pada masyarakat era sekarang.
4. Dalam mempelajari tema-tema pemikiran Habermas penting juga untuk membangun sikap kritis sebab tidak semua konsep yang digagaskan oleh Habermas relevan pada Masyarakat era sekarang. Oleh karena itu perlulah dikaji secara teliti, komprehensif dan kritis.